

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian:

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ), Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.2 Sumber Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Untuk kriteria sampel, diambil dengan menggunakan metode *Purpose Sampling*, maksudnya teknik penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2001, 78).

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang mempunyai keuntungan pada periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai informasi mengenai harga saham pada periode penelitian.
3. data Earning Per Share, Return On Equity dan Return On investment tercatat terus menerus selama 3 tahun.
4. Laporan Keuangan perusahaan diterbitkan dari tahun 2005-2007.

3.3 Jenis Data :

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dua sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung diambil dari perusahaan atau data yang diperoleh dari pihak ketiga. Data diperoleh dari pojok BEJ Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagian besar dari *Indonesian Capital Market Directory* yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2005 sampai dengan 2007, Internet.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada pokok masalah dan hipotesis yang akan di uji maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu:

a. *Earning Per Share (EPS)*

Earing Per Share yang diukur dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2007.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

$$EPS = ROE \times \text{nilai buku per lembar saham}$$

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times \frac{\text{Jumlah modal sendiri}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Dan Bunga}}{\text{Modal Sendiri}}$$

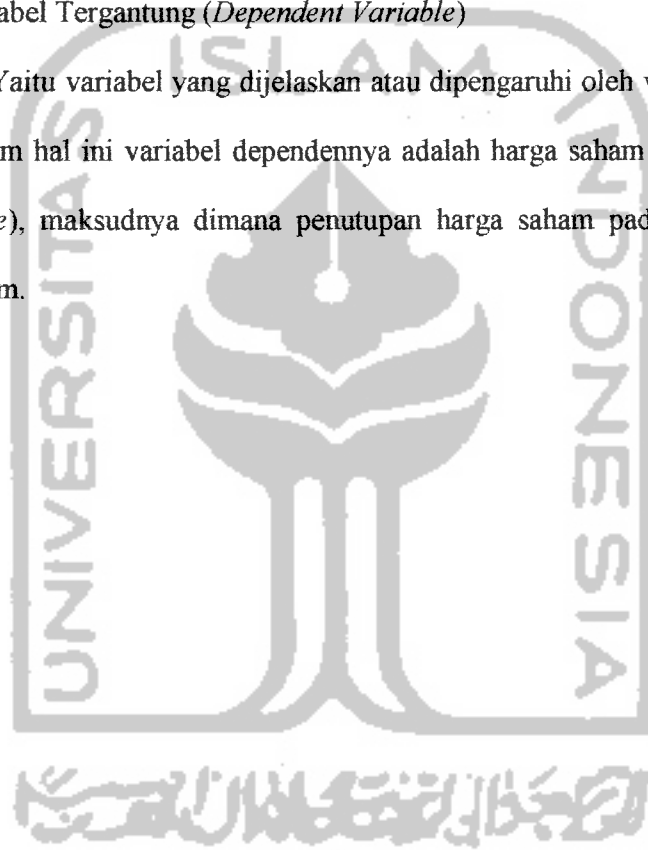
c. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) atau *Return On Asset (ROA)* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. (Sartono, 2001)

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam hal ini variabel dependennya adalah harga saham penutupan (*Closing Price*), maksudnya dimana penutupan harga saham pada hari perdagangan saham.



3.6 Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Analisis data menggunakan model regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat yang berskala rasio. Dan diolah menggunakan SPSS 12,0

Dalam penelitian ini digunakan model regresi linier berganda. Model yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

Dimana:

Y = Harga saham

X₁ = EPS

X₂ = ROE

X₃ = ROI

β₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi

e₁ = Kesalahan pengganggu



1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metoda kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*) yang menghasilkan estimator linier tidak bias terbaik (*Best Linier Unbiased Estimator*), model regresi yang diperoleh harus terbebas dari adanya gejala Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Normalitas.

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas dengan menggunakan matrik korelasi ditetapkan korelasi yang terjadi antar variabel independen kurang dari 90% bila korelasi yang terjadi diatas 90% maka terjadi multikolinieritas yang serius. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10%, bila tidak maka terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan. (Ghozali, 2002 : 59).

b. Uji Autokorelasi

Yaitu terdapat hubungan diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang, penyimpangan ini biasanya terjadi pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk menganalisis adanya autokorelasi yang dipakai adalah uji Durbin-Watson.

Mekanisme test Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Lakukan regresi OLS dan dapatkan residual e_i
- 2) Hitung d
- 3) Menentukan wilayah kritis, d_L dan d_U
- 4) Jika hipotesis H_0 adalah bahwa tidak ada serial korelasi positif, maka jika:
 - $d < d_L$: menolak H_0
 - $d > d_U$: menerima H_0
 - $d_L \leq d \leq d_U$: pengujian tidak meyakinkan
- 5) Jika hipotesis nol H_0 adalah bahwa tidak ada serial korelasi negatif, maka jika:
 - $d > 4 - d_L$: menolak H_0
 - $d < 4 - d_U$: menerima H_0
 - $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: pengujian tidak meyakinkan

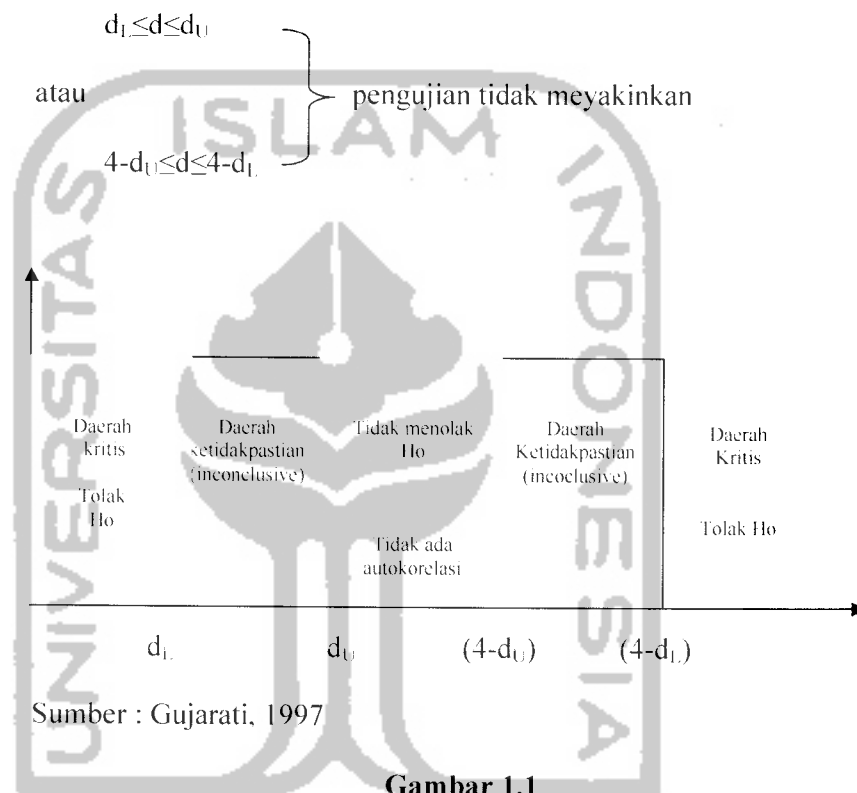
6) Jika H_0 adalah dua-ujung, yaitu bahwa tidak ada serial autokorelasi

baik positif atau pun negatif, maka jika

$d < d_L$: menolak H_0

$d > 4 - d_L$: menolak H_0

$d_U < d < 4 - d_L$: menerima H_0



Gambar 1.1

Uji Durbin Watson

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot.

Jika hasil pada grafik terlihat menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu secara jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2002 : 69)

2. Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan $\alpha = 10\%$ meliputi:

a. Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (Algifari, 1997)

1) Merumuskan hipotesis

a) $H_0 : b_1 = 0$; tidak ada pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham.

$H_0 : b_1 \neq 0$; ada pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham.

b) $H_0 : b_2 = 0$; tidak ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

$H_0 : b_2 \neq 0$; ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

c) $H_0 : b_3 = 0$; tidak ada pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham

$H_0 : b_3 \neq 0$; ada pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham

- 2) Menentukan t-tabel dengan taraf signifikan 10% atau 0,10
- 3) Menghitung t-hitung dengan rumus:

$$t\text{-hitung} = \frac{r^2 \sqrt{n-1-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

atau dengan melihat masing-masing koefisien regresi hasil perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS 12.0 yang terdapat pada kolom t.

- 4) Menentukan kesimpulan, yaitu:
 - a) Jika nilai probabilitas 0,10 maka H_0 ditolak.
 - b) Jika nilai probabilitas $> 0,10$ maka H_0 diterima.

b. Uji F

Uji koefisien regresi secara serentak ini untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel *independent* yaitu EPS, ROE, dan ROI terhadap harga saham secara bersama-sama (Algifari, 1997). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$; tidak ada pengaruh antara EPS, ROE, dan ROI terhadap harga saham.

H_a : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$; ada pengaruh antara EPS, ROE, dan ROI terhadap harga saham.

- 2) Menentukan F-tabel dengan taraf signifikan 10% atau 0,10.
- 3) Menentukan F-hitung dengan rumus:

$$F\text{-hitung} = \frac{r^2(n-1-k)}{k(1-r^2)}$$

Atau dengan melihat nilai koefisien regresi hasil perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS 12.0 besarnya F-tabel dapat dilihat pada tabel Anova kolom F rasio.

4) Menentukan kesimpulan, yaitu:

- a) Jika harga F-hitung $>$ F-tabel maka H_0 ditolak
- b) Jika harga F-hitung $<$ F-tabel maka H_0 diterima

c. Uji R^2 (pengujian koefisien determinasi)

Besarnya pengaruh semua variabel *independent* terhadap nilai variabel *dependent* dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (*adjusted R²*), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan dari keempat variabel (dalam penelitian ini adalah EPS, ROE, dan ROI) terhadap variabel *dependent* (harga saham) secara serentak (Sugeng Mulyono, 2000). Adapun kegunaan dari *adjusted R²* adalah:

- 1) Sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang diterapkan dari suatu kelompok data hasil survei, semakin besar nilai *adjusted R²* maka akan semakin tepat suatu garis regresi, sebaliknya semakin kecil *adjusted R²* maka akan semakin tidak tepat garis regresi tersebut mewakili data observasi.
- 2) Untuk mengukur besarnya proporsi atau presentasi dari jumlah variasi dari variabel terikat.